



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA TUNADAKSA
DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIZKI AMALIA
NIM. 2041115002

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA TUNADAKSA
DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIZKI AMALIA
NIM. 2041115002

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amalia
NIM : 2041115002
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMIS DALAM MENGENAL KEMANDIRIAN SISWA TUNADAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI BUARAN KOTA PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 10 Februari 2020

Penulis,



Rizki Amalia
NIM.2041115002

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
Gondang No. 201 Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rizki Amalia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RIZKI AMALIA**

NIM : **2041115002**

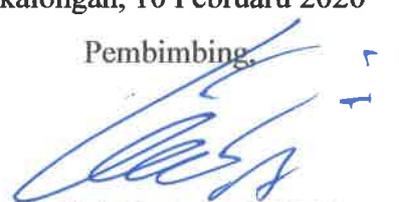
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA
TUNADAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Februari 2020

Pembimbing,


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 19771217 2006042002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKI AMALIA**
NIM : **2041115002**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN
SISWA TUNADAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI
BUARAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 13 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Ambar Hermawan M.S.I.
NIP.197504232015031001

Pekalongan, 13 Maret 2020

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan serta salam bagi Rasul Allah SWT Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak dijalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Bapak Amat Wasduri (Alm) terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah selama 22th ini dan terimakasih atas segala pengorbanan sampai engkau tiada dan Ibu Runiah yang begitu saya cintai, selalu sabar mendidik dan telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku pembimbing yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai. Beribu terimakasih, saya sudah di bantu selama ini.
3. Untuk kakak-kakak tersayang beserta kakak ipar saya Misromah, Sipur Muarif, Utomo, Sri Puji Lestari serta keponakan-keponakan saya M. Ahza Najwan dan Inessa Shanum Muhammad yang senantiasa mendatangkan tawa dan menjadi tempat untuk saya bercerita. Terimakasih atas cinta dan kehangatannya.





4. Untuk mas Wildan Syarif Hilmi sekeluarga, terimakasih atas do'a, semangat, perhatian dukungan moral spiritual, materiil maupun immateriil dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teruntuk semua sahabat-sahabatku terimakasih atas segala motivasinnya serta memberikan semangat yang tiada henti.





MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya:

“Allah tidak membenani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)



ABSTRAK

Rizki Amalia. 2020. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan.* Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata kunci: Bimbingan Karir Islami, Kemandirian, Siswa Tunadaksa.

Kemandirian yang ditunjukkan oleh siswa tunadaksa sangatlah beragam. Tergantung pada perkembangan anak. Ada yang sudah mandiri dalam beberapa hal dan ada yang belum sama sekali. Kemandirian dapat dipengaruhi oleh pola asuh dan lingkungan sekitar, khususnya lingkungan bekajar atau lingkungan sekolah. Pengajaran berbagai keterampilan merupakan hal yang sangat penting bagi siswa tunadaksa dan siswa berkebutuhan khusus lainnya sebagai bekal masa depannya. Banyak penyandang disabilitas yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Bahkan ada keluarga yang tidak menerima kehadirannya. Sebagian dari mereka kesulitan dalam mencari pekerjaan. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan karir Islami perlu dilaksanakan untuk mewujudkan siswa tunadaksa yang siap menghadapi karirnya setelah lulus nanti.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan kemandirian siswa tunadaksa di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan? 2) bagaimana kemandirian siswa tunadaksa di sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan? 3). bagaimana faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir islami dalam mengembangkan kemandirian siswa tunadaksa di sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan kemandirian siswa tunadaksa di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan 2) untuk mengetahui kemandirian siswa tunadaksa di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir islami dalam mengembangkan kemandirian siswa tunadaksa di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir Islami di Slb-Pri Buaran kota Pekalongan dilakukan secara individual dan klasikal. Bimbingan kariri secara individual dilakukan oleh guru bk, sedangkan bimbingan karir klasikal klasikal dilakukan oleh guru keterampilan kepada semua anak berkebutuhan khusus termasuk siswa tunadaksa melalui pemberian latihan kerja atau pemberian keterampilan sesuai bakat dan minat siswa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.





4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Kamrin, Kepala Sekolah Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan dan Ibu Nugraheni Dwi Puspita selaku Guru BK Slb-Pri Buaran serta staf dan siswa tunadaksa yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 10 Februari 2020

RIZKI AMALIA
NIM. 2041115002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penelitian	19
BAB II BIMBINGAN KARIR ISLAM, KEMANDIRIAN DAN TUNADAKSA	21
A. Bimbingan Karir Islam	21
1. Definisi Bimbingan Karir	21
a. Pengertian Bimbingan Karir	21



b. Tujuan Bimbingan Karir	23
c. Jenis Bimbingan Karir	24
d. Fungsi Bimbingan Karir	25
e. Program Bimbingan Karir	26
2. Bimbingan Karir Islami.....	30
a. Pengertian Bimbingan Karir Islami.....	30
b. Tujuan Bimbingan Karir Islami	31
B. Kemandirian	31
1. Pengertian Kemandirian.....	31
2. Ciri-ciri Kemandirian.....	33
3. Faktor-faktor Kemandirian.....	35
4. Aspek-aspek Kemandirian	36
C. Tunadaksa	38
1. Pengertian Tunadaksa	38
2. Perkembangan Fisik Anak Tunadaksa	39
3. Klasifikasi Anak Tunadaksa	40
4. Ketunadaksaan dan Dampaknya	40

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA
TUNADAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	42
1. Letak Geografis Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	42
2. Sejarah Berdirinya Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	42
3. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	43



4. Keadaan Siswa dan Guru Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	44
5. Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	46
B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Pada Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan	46
C. Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	54
D. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan	63
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA TUNADAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI BUARAN KOTA PEKALONGAN	66
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	66
B. Analisis Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	71
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-PRI Buaran Kota Pekalongan.....	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Catatan Lapangan
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 7	Daftar Pendidik Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan
Lampiran 8	Daftar Siswa Slb-Pri
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Sekarang ini dalam masyarakat penuh persaingan, kesuksesan tidak dapat di raih begitu saja. Keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam kehidupannya, baik dibidang bisnis maupun kemasyarakatan banyak sekali dipengaruhi oleh sikap dan sifat-sifat kepribadiannya.¹ Banyak sifat pendukung kemajuan harus dibina sejak kecil. Salah satu diantaranya adalah kemandirian. Kemandirian merupakan suatu sikap yang harus dicapai oleh setiap individu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai kesuksesan hidup karena individu di dalam kehidupannya dipastikan menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi. Kemandirian dapat di definisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan diri sendiri, serta tidak menggantungkan kehidupannya kepada orang lain.²

Individu yang mandiri yaitu individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan di sekitarnya. Kemandirian menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.³ Mandiri bukan hanya

¹ Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Hlm. 1

² Udi Nuri Astuti, "Usaha Meningkatkan Kemandirian Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa B Wiyata Dharma 1 Tempel" *Skripsi Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 1

³ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.

memenuhi kebutuhan pribadi dalam bentuk non materi, namun juga mencakup kebutuhan hidup dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk materi.

Kemandirian bagi siswa tunadaksa dapat berupa rasa percaya diri untuk bersosialisasi di masyarakat, dan mengatur diri sendiri.⁴ Dalam perkembangannya kemandirian bagi tunadaksa dapat ditentukan ketika individu mampu atau tidak dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dimana individu dapat mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain.

Tunadaksa merupakan anak atau seseorang yang memiliki kelainan fisik, khususnya anggota badan seperti kaki, tangan, atau bentuk tubuh.⁵ Sehingga anak tunadaksa dipandang sebelah mata oleh orang-orang dan dipandang tidak dapat berbuat apapun akibat kurang sempurnanya anggota badan. Pandangan ini sebenarnya sangat merugikan anak tunadaksa. Adanya pandangan seperti ini biasanya anak tunadaksa sulit untuk memperoleh lapangan pekerjaan dan ia sulit bersaing dengan orang normal. Kesulitan memperoleh pekerjaan mengakibatkan timbulnya kecemasan, baik dari anak itu sendiri maupun dari keluarganya.⁶

Sebagian masyarakat beranggapan bahwa penyandang tunadaksa sebagai individu yang tidak bisa melakukan apa-apa, individu yang kurang mandiri, dan selalu bergantung pada orang lain, baik orang tua, keluarga maupun masyarakat.

⁴Mohammad Efendi , *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2006), hlm. 52

⁵ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran &Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jogjakarta: Katahati, 2012), hlm. 44

⁶ Sutjihati Somantri, *psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT Refika Asitama, 2007), hlm. 110



Beberapa orang tua yang mempunyai anak tunadaksa berusaha membekali anaknya agar mempunyai keterampilan-keterampilan seperti anak normal pada umumnya, salah satu bentuk usahanya dengan memasukkan mereka ke tempat atau lembaga-lembaga kursus yang membekali keterampilan berwirausaha. Hal ini dilakukan agar anak tunadaksa bisa memiliki bekal keterampilan untuk bekerja dan mandiri.⁷

Di Sekolah Luar Biasa Persatuan Rakyat Indonesia (SLB-PRI) Buaran Pekalongan kemandirian siswa tunadaksa dalam melaksanakan berbagai tugas sudah tidak bisa diragukan lagi. Para siswa tunadaksa sudah sangat mandiri dalam melaksanakan tugasnya terutama pada saat pembelajaran keterampilan. Siswa tunadaksa yang mengikuti keterampilan memasak atau tata boga telah membuka catering dan menjalankannya dengan baik, ia bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan tugasnya, disamping itu ia di berikan tanggung jawab untuk mengambil jajan atau minuman untuk di bawa ke kantin sudah di lakukannya dengan baik. Hampir dari seluruh siswa tunadaksa sudah mandiri jika diberikan sebuah tugas. Sedangkan kemandirian emosional siswa tunadaksa mengenai ketergantungan, siswa tunadaksamasih membutuhkan bantuan dukungan dari orang tua dan guru. Akibat dari minimnya informasi dan pengalaman membuat siswa tunadaksa merasa kurang percaya diri dan merasa terasing dari lingkungan sehingga siswa tundaksa masih membutuhkan bantuan untuk diberikan motivasi. Namun tidak semuanya, ada juga siswa tunadaksa yang bisa bersosialisasi dan percaya diri tanpa harus ada dukungan motivasi dari orang

⁷Wawancara Kepada Kepala Sekolah, Pekalongan, 26 Juli 2019





tua dan guru. Mengenai kemandirian perilaku yaitu kemampuan siswa tunadaksa dalam menentukan pilihan dan mampu mengambil keputusan untuk pengelolaan dirinya menurut informan sebagian siswa ada yang mampu untuk menentukan sendiri pilihannya, seperti setelah lulus ingin bekerja, namun ada juga yang masih menunggu motivasi atau arahan dari orang tua dan guru, hal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan.⁸

Dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu diadakannya bimbingan karier bagi anak tunadaksa agar menjadi pribadi yang mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. Bimbingan karier merupakan suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu siswa dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.⁹

Bimbingan karier hadir sebagai bantuan layanan dan pendekatan terhadap siswa, agar siswa yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang di harapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang tepat.¹⁰

Bimbingan karir islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras

⁸Wawancara, Kepada Guru BK, Pekalongan, 28 Agustus 2019.

⁹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 15

¹⁰ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*,... hlm. 16

dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹¹ Setiap manusia pada dasarnya wajib bekerja untuk memenuhi hidupnya, firman Allah SWT:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Qs. At-Taubah:105)"

Pelaksanaan bimbingan karir Islam diharapkan mampu memberikan kebermaknaan bagi siswa tunadaksa khususnya tingkat kemandirian karena Allah SWT. Konsep kebermaknaan tersebut meliputi pemahaman pengetahuan tentang karier (mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan), pemahaman kemampuan, pemahaman bakat, dan pemahaman minat. Pemahaman yang matang akan membentuk kemandirian yang baik sehingga siswa tunadaksa dapat memilih karier atas kemampuan dirinya dan memiliki rasa kemantapan diri dalam memilih karier yang menjadi pilihannya serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap pilihan kariernya agar masa depannya sesuai dengan yang diharapkan dan tidak menggantungkan diri pada orang lain.

Dari beberapa permasalahan yang menyangkut ketunadaksaan, SLB-Pri Buaran yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal mendidik mereka yang memiliki kekurangan seperti tunadaksa agar bisa mengakses pendidikan

¹¹ Aunur Rahih Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm, 132





formal seperti anak-anak normal pada umumnya sejak 2011. Keterbatasan yang ada pada anak tunadaksa menuntut adanya bimbingan dan perawatan yang intensif agar kebutuhan hidupnya baik primer maupun sekundernya dapat terpenuhi. Di SLB-Pri Buaran Pekalongan ini, selain para siswa dibekali dengan berbagai macam pengetahuan melalui proses pembelajaran, juga diberikan berbagai macam kegiatan dan pelatihan yang bermanfaat melalui program keterampilan. Karena tak lain bagian hidup manusia sebagian besar berlangsung dalam dunia kerja, Oleh karena itu, seseorang harus memiliki keterampilan sebagai bekal menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Bekal keterampilan yang dimiliki seseorang itu nantinya akan digunakan untuk berkarir dalam dunia kerja. Baik dengan bekerja di perusahaan orang lain, maupun membuka usaha sendiri sesuai dengan bekal keterampilan yang dimiliki.¹²

Menurut keterangan dari Guru BK, Pelaksanaan bimbingan karir di SLB-Pri Buaran diawali dengan do'a kemudian diberi pengarahan oleh guru. Bimbingan karir yang ada di SLB-Pri Buaran berupa bimbingan karir yang dilakukan secara individual dan kelompok. Sedangkan jenis kegiatannya berupa pelatihan tata boga, cuci motor, rias dan salon. Dibuktikan dengan adanya siswa yang praktik langsung membuka usaha cuci motor setiap hari jum'at dan di bukannya catering, serta beberapa siswa yang diajak gurunya untuk merias jika ada yang membutuhkan jasannya. Hal tersebut dilakukan secara rencana dan

¹² Hannah Masrurin, “ *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Jiwa Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Sananul Huda Blitar*”, *Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam*. (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 4



sistematis untuk menjadikan siswa tunadaksa mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri setelah lulus nanti.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik ingin menelaah lebih dalam tentang pelaksanaan bimbingan karier dalam mempersiapkan kemandirian siswa tunadaksa setelah menyelesaikan studinya melalui penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di SLB-Pri Buaran Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan.

¹³ Wawancara Kepada Guru BK SLB-PRI, Pekalongan, 26 Juli 2019



2. Untuk Mengetahui Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Tunadaksa Di Sekolah Luar Biasa-Pri Buaran Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis hasil dari kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam menerapkan program bimbingan karir bagi para penyandang Tunadaksa
 - b. Penelitian ini bersifat akademis yang berguna sebagai khasanah atau pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.
 - c. Secara teoritis penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan karir untuk penyandang tunadaksa dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan program bimbingan karir bagi penyandang tunadaksa.
 - b. Sebagai penelitian yang bersifat praktis yaitu berguna untuk calon konselor dalam bimbingan karir.
 - c. Sebagai masukan ilmiah yang bernuansa keislaman.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *trait and factor* dimana pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang membicarakan mengenai perkembangan secara menyeluruh dari seorang individu selama tahap kehidupan dan lingkungannya. Teori *trait and factor* menekankan pada suatu tantangan untuk mencocokkan antara salah satu sifat khas dari individu dengan sifat suatu lingkungan pekerjaan.¹⁴

Pendekatan *trait and factor* ini menekankan pada sifat atau kepribadian yang dimiliki individu berdampak pada pemilihan karirnya. Masing-masing individu memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Dengan sifat dan kepribadian tersebut dapat membantu individu untuk memilih jurusan atau bidang pekerjaan yang diinginkannya. Tujuan jangka pendek dari pendekatan *trait and factor* adalah untuk membantu individu untuk berhenti berpikir irrasional, berperilaku tidak produktif, dan memiliki kemampuan memecahkan masalahnya secara rasional. Selain itu, tujuan jangka panjang dari pendekatan ini yakni agar individu memiliki kemampuan untuk pengambilan keputusan dari masalah-masalah yang berkenaan dengan karir.

Dalam assesmen *trait* ini, Parson mengajukan bahwa untuk memilih karir seorang individu idealnya harus memiliki:

¹⁴Usman Suherman, *Bimbingan dan Konseling Karir: Sepanjang Rentan Kehidupan*, (Bandung: Rizqi Offset, 2013), hlm. 38





- a. Pengertian yang jelas mengenai diri sendiri, sikap, minat, kondisi, batasan sumber dan akibatnya.
- b. Pengetahuan akan syarat-syarat dari kondisi sukses, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan harapan masa depan pada jenis pekerjaan yang berbeda-beda.
- c. Pemikiran yang nyata mengenai hubungan-hubungan antara dua kelompok atau fakta-fakta ini.

Pada dasarnya teori trait and factor menyatakan bahwa pemilihan karir individu sangat ditentukan oleh bakat, minat, prestasi, nilai-nilai dengan dunia kerja. Pandangan yang luas dari teori *trait and factor* menunjukkan bagaimana kesemua itu dapat digunakan untuk mengkonseptualisasikan perkembangan karir.¹⁵

2. Penelitian Yang Relevan

Pembahasan tentang bimbingan karir berbasis islami dalam mempersiapkan kemandirian siswa tunadaksa sebenarnya sudah banyak dibahas, apalagi tentang bimbingan karir, namun penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka penelitian terdahulu yang akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian pertama“Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Kemandirian Siswa Tunarungu Di SMALB-B”, oleh Senja Aisah Dharma Fakultas Ilmu

¹⁵Usman Suherman, *Bimbingan dan Konseling Karir: Sepanjang Rentan Kehidupan...*, hlm.56

Pendidikan Jurusan pendidikan Luar Biasa Institut Universitas Negeri Surabaya tahun 2015. Dari penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif, yang menghasilkan penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan karir telah dilaksanakan dengan baik dibuktikannya dengan tersedianya pedoman pelaksanaan bimbingan karir yang sistematis di SMALB-B Karya Mulia Surabaya, meliputi pendekatan pengawas, teknik pemahaman individu, teknik cara pendekatan, dan teknik evaluasi.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah pada jenis ketunaannya, penelitian tersebut meneliti siswa tunarungu sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah terhadap siswa Tunadaksa. Persamaannya adalah penelitian tersebut juga menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian yang relevan selanjutnya penelitian yang berjudul “Bimbingan Karir Terhadap Tunagrahita oleh Rumah Kasih Sayang Di Desa Krebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”, oleh Septi Khoirul Fadilah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Dari penelitian tersebut, menghasilkan penelitian bahwa penelitian ini menggunakan dua bentuk bimbingan karir, yaitu bimbingan karir individu berupa pelatihan membuat keset, gantungan kunci dan kelompok berupa pelatihan keterampilan kemoceng dari tali rafia, budidaya lele, budidaya kroto.¹⁷ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian

¹⁶ Senja Aisah Dharma, “*Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Kemandirian Siswa Tunarungu Di SMALB-B*” (Surabaya: Skripsi Sarjana Ilmu Pendidikan, Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya, 2015).

¹⁷ Septi Khoirul Fadilah, “*Bimbingan Karir Terhadap Tunagrahita Oleh Rumah Kasih Sayang Di Desa Krebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo*” (Yogyakarta: Skripsi sarjana Dakwah dan Komunikasi, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta, 2017).





yang penulis laksanakan. Perbedaannya adalah pada jenis ketunaannya penelitian tersebut meneliti siswa tunagrahita sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah terhadap siswa Tunadaksa dan berbeda dalam subjek penelitiannya dimana dalam penelitian tersebut tidak terfokuskan subjeknya sedangkan di penelitian yang penulis lakukan lebih dikhususkan subjeknya yang meneliti tentang bimbingsn karir dalam menumbuhkan kemandirian anak tunadaknya.

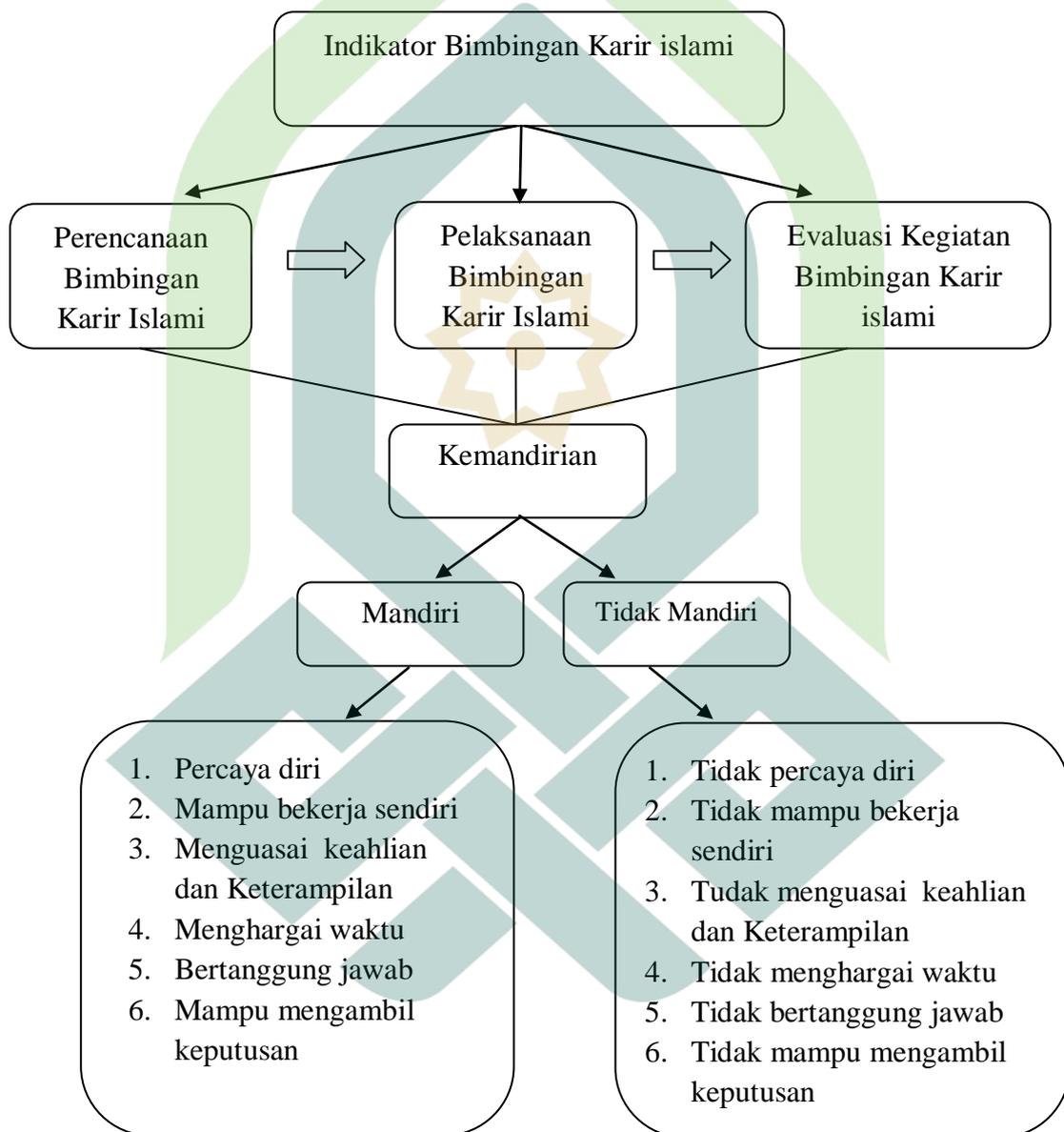
Hasil penelitian selanjutnya yang relevan “Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di SLB Dharma Anak Bangsa Klaten”. Penelitian oleh Endah Noorjanah tahun 2008, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling terhadap kemandirian anak tunagrahita di slb dharma anak bangsa klaten berupa kemandirian yang meliputi bina diri, sosiomotorik, interaksi sosial dan pengembangan karya. Sedangkan metode bimbingan konseling yang diterapkan berupa metode kelompok.¹⁸ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian dimana penelitian tersebut meneliti bimbingan konseling secara umum pada anak tunagrahita sedangkan penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang bimbingan karir pada kemandirian tunadaksa, namun penelitian itu mempunyai kesamaan dalam subjek penelitian dengan yang penulis lakukan yaitu kemandirian.

¹⁸ Endah Noorjanah, “*Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di SLB Dharma Anak Bangsa Klaten*”, (Yogyakarta: Skripsi sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).



3. Kerangka Berfikir

Bagan ini dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini. Tema tugas akhir ini adalah pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan kemandirian siswa tunadaksa di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

Pelaksanaan Bimbingan karir islami yang dilakukan oleh Slb-Pri Buaran Pekalongan di mulai dengan perencanaan, setelah perencanaan selesai lalu di laksanakan pelaksnaan bimbingan karir islami, dan yang terakhir evaluasi kegiatan. Pelaksanaan Bimbingan karir islami yang di lakukan diharapkan dapat melatih kemandirian siswa tunadaksa, diharapkan siswa tunadaksa dapat percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian, menghargai waktu, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan. Sehingga siswa tidak perlu bergantung dengan orang lain, dan diharapkan siswa tunadaksa bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki. Peneliti terjun langsung kelapangan ke tempat di mana subjek yang diteliti tersebut berada. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti mengkaji dan menganalisa secara logis mengenai praktek ketrampilan siswa tunadaksa yang di ajarkan oleh guru Bknya sekaligus guru ketrampilan di Slb-Pri buaran pekalongan.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku



yang diamati.¹⁹ Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran yang rasional dan lebih mendalam dengan perolehan data yang ekstensif pada beberapa variabel dengan pendekatan naturalistik inkuiri.²⁰ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada kualitas, lebih menekankan pada data non numerik, dan lebih rinci serta mendalam.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisis hasil penelitian. jadi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologis.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²¹ Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.²²

Dalam hal ini sumber data tersebut terdiri dari dua siswa tunadaksa, kepala sekolah, guru bk di Slb-Pri kota Pekalongan, guru

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, Cet. Ke-I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 92

²⁰ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, Cet. Ke -I, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hlm. 34

²¹ M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: WaliSongo, 2009), hlm. 165

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Teras, 2009), hlm. 54

keterampilan, wali murid Siawa tunadaksa dengan cara observasi dan wawancara.

b. Sumber data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.²³ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu: buku, jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.²⁴

Observasi dalam hal ini dengan melakukan pengamatan secara langsung pelaksanaan praktek bimbingan karir dengan sistem pembekalan keterampilan untuk penyandang tunadaksa di SLB-Pri buaran Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, seperti percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁵ Dalam metode

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 91.

²⁴ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 74

²⁵ S. Nasution, *metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 113



ini dilakukan wawancara langsung dan terstruktur antara pewawancara dengan informan.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan bentuk bimbingan karir untuk penyandang tunadaksa yang dilakukan oleh Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan. Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, guru BK, guru keterampilan, siswa tunadaksa dan wali murid siswa tunadaksa.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.²⁶ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa jurnal, karya ilmiah, dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Dengan metode dokumentasi ini, penulis memperoleh satu dokumen yakni file profil Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan. Adapun data yang diperoleh terkait gambaran Slb-Pri Buaran meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, susunan pengurus, daftar penyandang tunadaksa, program kerja dan sarana prasarana.

d. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Emzir, ada tiga kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 19.



1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁷

2) Model Data (*Display Data*)

Langkah berikutnya adalah mendisplaykan data sebagai suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, naik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumen.²⁸

3) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 131

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, ... hlm. 247

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

Penarikan kesimpulan penulis harus dengan data yang valid yaitu dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten, perlu disusun sistematika dalam penulisan proposal ini, adapun sistematika pelaporan proposal ini yaitu sebagai berikut :

Bab I, merupakan pendahuluan. Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, dalam bab dua menjelaskan Bimbingan Karir dan menjelaskan Kemandirian Tunadaksa. Meliputi: Pengertian Bimbingan Karir, Tujuan, tahap bimbingan karir, pengertian kemandirian, perkembangan kemandirian anak, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian, ciri-ciri kemandirian, pengertian tunadaksa dan ciri-ciri tunadaksa.

Bab III, menjelaskan hasil penelitian meliputi: Pelaksanaan bimbingan karir islami terhadap anak tunadaksa di SLB-Pri Buaran Kota Pekalongan, Kemandirian siswa tunadaksa SLB-Pri Buaran Kota Pekalongan,

Bab IV, analisis pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan kemandirian siswa tunadaksa di SLB-Pri Buaran Kota

²⁹ M. Djunaidi Ghoing dan Fauzan al-Manshue, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : ar-Ruuz Media, 2014), hlm. 252

Pekalongan dan analisis hasil penelitian tentang kemandirian siswa tunadaksa di SLB-Pri Buaran Kota Pekalongan.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan karir islami di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian guru mengajak para siswanya untuk berdo'a bersama, dan biasanya guru memberikan motivasi-motivari yang menyangkut keagamaan. Dan bimbingan karir islami di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan meliputi, perencanaan bimbingan karir islami, pelaksanaan bimbingan karir islami dan evaluasi kegiatan. Perencanaan dibuat berdasarkan rapat guru dan banyaknya lulusan dari Sekolah Luar Biasa yang belum mandiri dalam berkarir. Pelaksanaan, pada tahapan ini siswa tunadaksa mengikuti kegiatan bimbingan karir secara individual dan kelompok dengan diberikannya keterampilan atau pelatihan kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dimana pada tahapan ini mencakup: 1) layanan orientasi dan informasi, 2) layanan Layanan penempatan dan penyaluran. Evaluasi, tahapan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karir yang telah dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan serta apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan bimbingan karir yang telah dilaksanakan. Pelaksanaannya juga terbagi menjadi dua cara yaitu

dengan individual dan kelompok (klasikal). individual dilakukan dengan guru masuk kelas atau siswa sendiri menemui guru, bisecara kelompok (klasikal) dilakukan dengan pemberian latihan kerja atau keterampilan dan dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari kamis dan jum'at dimulai pukul 09.00 sampai selesai.

2. Anak tunadaksa di Slb-Pri Buaran kota pekalongan sebelum mengikuti bimbingan karir individual maupun klasikal dengan pemberian bimbingan karir islam melalui latihan kerja di sekolah masih belum bisa mandiri dalam karir. Ciri-ciri kemandirian anak tunadaksa setelah mengikuti bimbingan karir islami yaitu anak tunadaksa mulai mempunyai rasa percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan, menghargai waktu, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan karir apa yang akan di pilihnya sesuai akan bakat dan minatnya.
3. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karir islami di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan bagi siswa tunadaksa yaitu adanya sarana dan prasarana sekolah yang begitu lengkap beserta alat-alat yang di butuhkan dalam pemberian keterampilan atau pelatihan kerja, kemudian adanya dukungan dari orang tua siswa dan guru, adanya semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti bimbingan karir islami. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kemampuan siswa yang terlambat atau kesulitan dalam menerima pelaksanaan bimbingan karir



islami karena keadaan tubuh mereka yang tidak seperti orang normal dan mengakibatkan hambatan waktu.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak yang berwenang di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan, di harapkan dapat menjalin kerja sama lagi dengan beberapa dunia usaha. Sebab dengan dilatih oleh profesional, *skill* siswa tunadaksa dan siswa yang berkebutuhan khusus lainnya siswa dapat lebih terlatih.
2. Kepada guru bk Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan, di harapkan dapat memasukkan lebih banyak lagi ajaran-ajaran agama ke dalam setiap pemberian materi bimbingan dan konseling. Mengingat bahwa agama merupakan pedoman hidup manusia yang tidak bisa di lepaskan pula dalam bimbingan karir.
3. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama, di harapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Astuti, Udi Nuri. 2011. “Úsaha Meningkatkan Kemandirian Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa B Wiyata Dharma 1 Tempel” *Skripsi Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. 2008. *Remaja berkualitas (problematika remaja dan solusinya)*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Dharma, Senja Aisah. 2015. “Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Kemandirian Siswa Tunarungu Di SMALB-B”. Skripsi Sarjana Pendidikan. Surabaya: Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadilah, Septi Khoirul. 2017 “Bimbingan Karir Terhadap Tunagrahita Oleh Rumah Kasih Sayang Di Desa Krebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”. Skripsi sarjana Dakwah dan Komunikasi. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.
- Faqih, Aunur Rahih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fauzan, M. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Penganta*. Semarang: WaliSongo.
- Geniofam. 2010. *Mengasuh Mensukseskan dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Garaikmu.
- Masrurin, Hannah. 2015 “Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Jiwa Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Sananul Huda Blitar”, *Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Munandir. 1995. *Program Bimbingan Krir di Sekolah*. Jakarta : Jalan Pintu Satu.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, Cet ke-1*. Jakarta: Luxima.





- M. Djunaidi Ghoing dan Fauzan al-Manshue. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : ar-Ruuz Media
- Nasution, S. 2006. *metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi , Hadari dan Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noorjanah, Endah. 2008. “*Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di SLB Dharma Anak Bangsa Klaten*”. Skripsi sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nuryati. 2017. “*Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang*”. Skripsi Sarjana Sosial. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran &Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Katahati.
- Somantri, T. Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT.Refika Aditama.
- Suherman, Usman. 2013. *Bimbingan dan Konseling Karir: Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: Rizqi Offset.
- Sukardi, Dewa ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Citra.
- sukardi, Dewa ketut. 2010. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Citra.
- Sunardi. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Luar Biasa*. Bandung: PLB FIP UPI.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian IlmuPendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cet. Ke –I. Yogyakarta: CAPS
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)* Cet. Ke-4. Jakarta: Rajawali Pers.

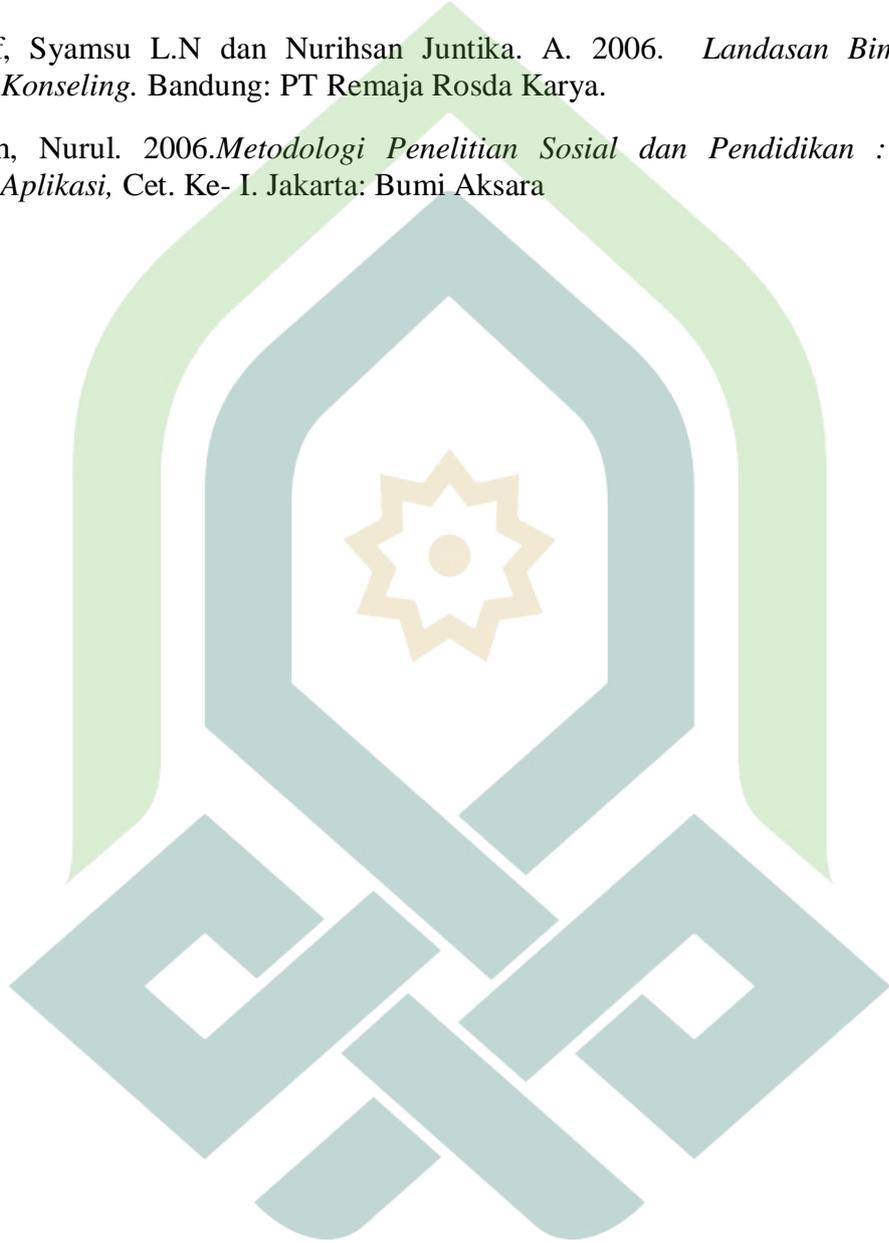


Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Wiyani, Novan Ardy . 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Syamsu L.N dan Nurihsan Juntika. A. 2006. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, Cet. Ke- I. Jakarta: Bumi Aksara





PEDOMAN WAWANCARA

A. Aspek Bimbingan Karir Islam

1. Bagaimana perencanaan bimbingan karir islam di SLB-Pri Buaran kota Pekalongan?
2. Apa saja yang melatarbelakangi adanya bimbingan karir islam di SLB-Pri Buaran kota Pekalongan?
3. Kenapa diadakannya bimbingan karir islam, apakah menurut anda ada manfaat dan tujuannya?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam mendukung kegiatan bimbingan karir islam di SLB-Pri Buaran kota Pekalongan?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir islam di SLB-Pri Buaran kota Pekalongan dilakukan?
6. Bagaimana metode dan materi yang di sampaikan dalam kegiatan bimbingan karir islam?
7. Apa saja jenis layanan yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir islam?
8. Bagaimana tahapan bimbingan karir islam yang di laksanakan di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan?
9. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan?
10. Kapan pelaksanaan kegitan bimbingan karir islam bagi siswa tunadaksa dilakukan?
11. Kenapa diadakannya bimbingan karir islami, apakah menurut anda ada manfaatnya?



12. Semua hidup manusia berlangsung dalam dunia kerja, bagaimana anda memandang hal ini ketika berbicara anak tunadaksa?
13. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari bimbingan karir islam?
14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir islam bagi siswa tunadaksa?

B. Aspek Kemandirian

1. Apakah siswa tunadaksa di Slb-Pri Buaran kota Pekalongan mempunyai rasa percaya diri?
2. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam menentukan pilihan bimbingan karir yang akan diikuti anak tunadaksa?
3. Apakah siswa tunadaksa di Slb-Pri Buaran kota Pekalongan mampu bekerja sendiri?
4. Apakah anak tunadaksa di Slb-Pri Buaran kota Pekalongan masih terlalu bergantung dengan orang lain?
5. Apakah anak tunadaksa mampu mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi?
6. Bagaimana cara anak tunadaksa mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi?
7. Apakah setelah mengikuti praktik bimbingan karir individu dan kelompok (pelatihan kerja) siswa tunadaksa dipastikan menguasai keahlian dan keterampilan?
8. Setelah diadakannya bimbingan karir islami di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan apakah siswa tunadaksa dapat menghargai waktu?



9. Apakah siswa tunadaksa disini mempunyai rasa tanggung jawab?
10. Setelah diadakannya bimbingan karir islami di Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan apakah siswa tunadaksa dapat mengambil keputusan?
11. Bagaimana kemandirian anak tunadaksa setelah mengikuti bimbingan karir islami?





DOKUMENTASI



Gedung SLB-PRI Buaran Kota Pekalongan



Wawancara dengan guru Slb-Pri Buaran Kota Pekalongan



Wawancara dengan Siswa Tunadaksa SLB-PRI Buaran Kota Pekalongan



Pemberian Bimbingan Karir Pelatihan Kerja/ Pemberian Keterampilan





Siswa Tunadaksa Berjualan Jajan yang Dibuatnya





Siswa Tunadaksa Menggoreng Jajan yang Telah dibuatnya untuk Dijual





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Rizki Amalia
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Maret 1997
Alamat : Buaran Gg 1, Rt 04 Rw. 01,
Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Masyitoh Buaran lulus tahun 2003
2. MINU Buaran lulus tahun 2009
3. MTs. Hidayatul Athfal lulus tahun 2012
4. MAN 2 Pekalongan lulus tahun 2015
5. IAIN Pekalongan masuk tahun 2015

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Amat Wasduri
Alamat : Buaran Gg 1, Rt 04 Rw. 01
Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah.
2. Nama Ayah : Runiah
Alamat : Buaran Gg 1, Rt 04 Rw. 01
Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2020

Rizki Amalia
NIM. 2041115041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIZKI AMALIA**

NIM : 2041115002

Fakultas/Jurusan : FUAD/ BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN SISWA TUNADAKSA DI SEKOLAH LUAR BIASA-PRI
BUARAN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



RIZKI AMALIA
NIM. 2041115002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.